

Pilihan Ganda

1. Akuntansi biaya membantu manajemen mencapai tugas berikut, kecuali:
 - A. Mengendalikan kuantitas fisik persediaan, dan menentukan biaya untuk setiap produk atau jasa yang dihasilkan untuk tujuan penentuan harga
 - B. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk mengoprasikan rencana dalam kondisi persaingan dan ekonomi yang diharapkan.
 - C. **Membantu pemegang saham dalam merencanakan dan mengendalikan aktifitas mereka.**
 - D. Menetapkan metode biaya yang memungkinkan pengendalian atas aktifitas, pengurangan biayadan perbaikan kualitas

2. Dalam akuntansi biaya, terdapat jenis biaya yang dapat secara langsung diidentifikasi dan ditelusuri ke suatu objek biaya tertentu, misalnya ke produk, proyek, atau departemen tertentu. Biaya manakah yang dimaksud dalam Pernyataan tersebut?
 - A. Biaya variabel
 - B. Biaya tetap
 - C. **Biaya langsung**
 - D. Biaya tidak langsung

3. Dalam akuntansi biaya, terdapat jenis biaya yang jumlah totalnya akan meningkat atau menurun sebanding dengan perubahan tingkat aktivitas (misalnya jumlah unit yang diproduksi atau jam kerja). Biaya apakah yang dimaksud dalam pernyataan tersebut?
 - A. **Biaya variabel**
 - B. Biaya tetap
 - C. Biaya langsung
 - D. Biaya tidak langsung

4. Biaya yang terdiri dari elemen biaya tetap dan biaya variabel adalah:
- A. Biaya variabel
 - B. Biaya tetap
 - C. Biaya semi variabel**
 - D. Biaya total
5. Biaya yang berbeda untuk setiap pilihan keputusan dan relevan untuk pilihan pengambil keputusan adalah:
- A. Biaya kesempatan
 - B. Biaya diferensial**
 - C. Biaya tenggelam (sunk cost)
 - D. Biaya manufaktur
6. Manakah dari pernyataan berikut yang bukan merupakan dampak dari tidak dibolehkannya (berdasarkan standar etika), jika pegawai suatu perusahaan penerbangan menerima suap dari pemasok:
- A. Keputusan akan diambil berdasarkan informasi yang tidak lengkap**
 - B. Kontrak cenderung akan diberikan kepada pemasok yang membayar suap tertinggi
 - C. Catatan tingkat keselamatan penumpang akan turun
 - D. Penurunan jumlah pelanggan

7. Bapak Hamid bekerja sebagai karyawan bagian perakitan di PT MAHARDIKA. Rincian gaji kotor yang diterima Bapak Hamid untuk sabtu minggu adalah sebagai berikut:

- Jam kerja normal: 38 jam @Rp50.000 = Rp1.900.000
- Lembur: 8 jam @1.5 kali tarif normal = Rp600.000
- Total gaji kotor = Rp2.500.000

Meskipun Bapak Hamid dibayar penuh untuk jam kerja normal, namun Bapak Hamid menganggur 10 jam selama minggu itu karena tidak adanya luaran dari departemen mesin.

Biaya tenaga kerja tidak langsung yang dimasukkan dalam total gaji kotor Bapak Hamid Rp2.500.000 adalah:

- A. Rp200.000
 - B. Rp500.000
 - C. Rp700.000**
 - D. Rp1.100.000
8. Seorang pedagang grosir menjual beberapa jenis barang, salah satunya “Kursi”. Informasi terkait persediaan dan penjualan kursi selama bulan Juni adalah sebagai berikut:
- Harga jual kursi: Rp300.000/unit
 - Persediaan awal untuk 1 Juni adalah sebanyak 400 unit dengan nilai Rp180.000/unit.
 - Pedagang grosir membeli lagi 600 unit pada 10 Juni seharga Rp210.000/unit
 - Penjual 800 unit pada 25 Juni.
- Berapakah laba kotor yang harus dicatat atas penjualan “Kursi” selama bulan Juni, jika digunakan metode FIFO untuk penilaian persediaan?

- A. Rp78.000.000
- B. Rp96.000.000
- C. Rp84.000.000**
- D. Rp156.000.000

9. PT ABC memproduksi dan menjual satu jenis produk. Berikut adalah data biaya dan operasi terkait dengan dengan produk tersebut:

Harga jual per unit Rp500.000

Biaya manufaktur:

- Bahan baku langsung Rp110.000 per unit
- Tenaga kerja langsung Rp60.000 per unit
- Overhead pabrik variable Rp30.000 per unit
- Overhead pabrik tetap Rp120.000.000 per tahun

Biaya administrasi dan penjualan:

- Variabel Rp40.000 per unit terjual
- Tetap Rp70.000.000 per tahun

Data produksi dan penjualan:

- Persediaan awal 2.000 unit
- Produksi selama tahun berjalan 6.000 unit
- Penjualan selama tahun berjalan 8.000 unit
- Persediaan akhir nihil

Perusahaan menggunakan sistem biaya absorpsi. Berapa biaya produk per unit menurut metode biaya absorpsi?

- A. **Rp 121.000**
- B. Rp 200.000
- C. Rp 320.000
- D. Rp 390.000
10. Manakah satu dari pemicu biaya berikut yang akan menyebabkan atau mendorong biaya untuk aktifitas “penjadwalan produksi”?
- A. Jumlah staf yang dipekerjakan
- B. Jumlah pesanan yang diterima
- C. Jumlah pengiriman yang dibuat
- D. **Jumlah produksi yang dilaksanakan**

11. PT BATARA memiliki satu proses produksi dan menggunakan sistem biaya proses. Data produksi dan biaya selama suatu periode adalah sebagai berikut:

- Bahan baku yang dimasukkan ke proses adalah sebesar 10.000 kg
- Biaya bahan baku: Rp75.000.000.
- Kehilangan normal selama proses 5% dari input.
- Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp20.000.000.
- Tidak terdapat persediaan akhir dari barang dalam proses.

Berdasarkan data tersebut, berapakah biaya per kg output selama periode tersebut?

- A. Rp 7.500
- B. Rp 9.500
- C. Rp 10.000**
- D. Rp 20.000

12. Manakah dari berikut ini yang merupakan biaya pencapaian standar kualitas tertentu?

- A. Biaya kesesuaian**
- B. Biaya kesalahan eksternal
- C. Biaya mereview spesifikasi produk setelah terjadi kegagalan
- D. Biaya inspeksi ulang

13. PT KENARI memproduksi dua jenis produk: X dan Y.

Informasi berikut terkait dengan periode terakhir:

	Produk X	Produk Y
Biaya tenaga kerja variabel per unit	Rp 60.000	Rp 48.000
Biaya produksi variabel lainnya per unit	Rp 70.000	Rp 50.000
Unit produksi yang dianggarkan	3.400 units	4.000 units
Jam kerja	17.000 jam	16.000 jam

Tenaga kerja variable dibayar sebesar Rp12.000 per jam

Overhead produksi tetap yang terjadi sebesar Rp214.500.000 sama dengan yang dianggarkan untuk periode itu. Overhead produksi tetap diserap atas dasar jam kerja.

Tarif overhead produksi tetap absorpsi = $\text{Rp}214.500.000 / (17.000 + 16.000) = \text{Rp}6.500$ per jam kerja.

Nilai persediaan akhir produk X dengan menggunakan metode biaya absorpsi adalah sebesar Rp65.000.000

Jika metode biaya marjinal digunakan untuk menilai persediaan ini akan menjadi:

- A. **Rp 52.000.000**
- B. Rp 53.100.000
- C. Rp260.000.000
- D. Rp 442.000.000

14. PT X memproduksi dan menjual satu jenis produk. Data biaya dan penjualan perusahaan adalah sebagai berikut:
- Biaya variabel per unit sebesar Rp60.000.
 - Biaya tetap telah dihitung berdasarkan kapasitas normal 200.000 unit sebesar Rp20.000 per unit.
 - Harga jual per unit: Rp100.000.
 - Jumlah unit yang terjual: 250.000 unit
 - Perusahaan menggunakan metode biaya marjinal (*marginal costing*).
- Berapa laba perusahaan jika selama periode tersebut terjual 250.000 unit?
- A. Rp 5.000.000.000
B. Rp 6.000.000.000
C. Rp 9.000.000.000
D. Rp 10.000.000.000
15. PT WALLABY memperkirakan biaya tidak langsung adalah sebesar 40% dari biaya langsung dan telah ditetapkan harga jual sebesar total biaya ditambah 50%.
- Jika biaya langsung dianggap 100%, maka berapa persenkah harga jual dibandingkan dengan dari biaya langsung tersebut?
- A. 90%
B. 110%
C. 190%
D. 210%

16. PT WAHANA menjalankan usaha pencucian karpet. Untuk setiap karpet, perusahaan menetapkan harga jasa sebesar Rp30.000. Estimasi biaya per karpet adalah sebagai berikut:

Biaya operasional pencucian:

- Biaya langsung variabel sebesar Rp9.000
- Biaya langsung tetap sebesar Rp6.000.

Biaya iklan:

- Biaya iklan variable sebesar Rp2.000
- Biaya iklan tetap sebesar Rp3.000.

Berdasarkan data tersebut:

Berapakah besarnya marjin kontribusi per karpet dan mark up terhadap total biaya per karpet?

	Kontribusi	Mark up
A	Rp 21.000	50%
B	Rp 19.000	100%
C	Rp 10.000	100%
D	Rp 19.000	50%

17. PT JAYA memiliki dua divisi yaitu Divisi Suku Cadang dan Divisi Peralatan.

Data Divisi Suku Cadang:

- Kapasitas produksi maksimum 100.000 unit
- Harga jual ke pelanggan luar Rp300.000 per unit
- Biaya variabel per unit Rp160.000
- Biaya tetap per unit (berdasar kapasitas) Rp90.000

Data Divisi Peralatan:

Selama ini membeli suku cadang dari pemasok luar dengan harga Rp290.000 per unit.

Divisi Suku Cadang memiliki kapasitas menganggur yang cukup untuk memenuhi kebutuhan Divisi Peralatan, sehingga tidak perlu mengurangi penjualan ke pihak luar.

Jika dilakukan transfer internal antar divisi, pada rentang harga berapakah harga transfer yang dapat diterima oleh kedua divisi?

- A. $\text{Rp } 90.000 \leq \text{harga transfer} \leq \text{Rp } 160.000$
- B. $\text{Rp } 160.000 \leq \text{harga transfer} \leq \text{Rp } 290.000$**
- C. $\text{Rp } 160.000 \leq \text{harga transfer} \leq \text{Rp } 300.000$
- D. $\text{Rp } 290.000 \leq \text{harga transfer} \leq \text{Rp } 300.000$

18. Manakah dari berikut ini yang merupakan faktor anggaran utama?

- I. Permintaan penjualan
- II. Kapasitas mesin
- III. Bahan baku utama
- IV. Arus kas

- A. Hanya I dan II
- B. I, II, III dan IV**
- C. Hanya I, II dan III
- D. Hanya I, II dan IV

19. Untuk perusahaan manufaktur, langkah pertama dalam proses anggaran adalah penyiapan:

- A. Anggaran pembelian bahan baku langsung
- B. Anggaran tenaga kerja langsung
- C. Anggaran produksi
- D. Anggaran penjualan**

20. Berikut adalah sebagian dari anggaran PT ABC:

Keterangan	Juni	Juli
Unit Produksi	12.600 unit	5.500 unit
Biaya Overhead Produksi Tetap	Rp94.400.000	Rp70.000.000

Informasi tambahan:

- Biaya overhead produksi variabel standar adalah Rp50.000 per unit.
- Biaya overhead produksi variabel dibayar 70% di bulan terjadinya dan 30% di bulan berikutnya.
- Biaya overhead produksi tetap dibayar di bulan berikutnya dan termasuk penyusutan Rp22.800.000 per bulan (tidak dibayar tunai).

Berapakah jumlah pembayaran kas untuk biaya overhead produksi yang dicatat dalam anggaran kas bulan September?

- A. Rp 89.000.000
- B. Rp 82.500.000**
- C. Rp 81.500.000
- D. Rp 53.100.000

21. Tren penjualan bulanan (Y) dalam rupiah diperkirakan mengikuti persamaan berikut:

$$Y = 15.000.000 - 3t$$

Dengan ketentuan:

- $t = 1$, untuk bulan pertama tahun 20X6
- Penurunan tren sebesar Rp3.000.000 setiap bulan
- Digunakan model musiman multiplikatif
- Indeks musiman untuk bulan pertama tahun 20X7 adalah 0,92

Berapakah proyeksi penjualan (dibulatkan ke rupiah) terdekat untuk bulan pertama tahun 20X7?

- A. **Rp 13.770.000**
- B. Rp 179.040.000
- C. Rp 13.440.000
- D. Rp 14.620.000
22. Manakah pernyataan berikut ini yang menggambarkan “zero-based budgeting”?
- A. Suatu metode anggaran dimana suatu usaha dibuat untuk membuat pengeluaran untuk setiap biaya sedekat mungkin mendekati nol.
- B. **Suatu metode anggaran dimana seluruh aktivitas di-reevaluasi setiap kali suatu anggaran diformulasikan**
- C. Suatu metode anggaran dimana jumlah biaya dan pendapatan untuk setiap pusat anggaran sama dengan nol.
- D. Suatu metode anggaran yang membedakan perilaku biaya variabel dan tetap terkait dengan perubahan dalam output dan anggaran didesain untuk berubah sesuai dengan fluktuasi
23. Manakah dari pernyataan berikut ini yang bukan merupakan ciri laporan umpan balik yang efektif?
- A. Tersedia tepat waktu
- B. Dihasilkan secara reguler
- C. **Didistribusikan sebanyak mungkin ke manajer**
- D. Cukup akurat untuk tujuan yang telah

24. Salah satu divisi PT MAJU sedang mempertimbangkan sebuah proyek baru dengan informasi sebagai berikut:

- Kenaikan laba bersih setelah pajak per tahun: Rp300 juta
- Tambahan investasi (kenaikan persediaan rata-rata): Rp2 miliar
- Target (*Return on Investment*) divisi saat ini: 13%
- Biaya modal (*Cost of Capital*) perusahaan: 12%

Berdasarkan kriteria ROI dan atau *Residual Income* (RI), apakah proyek tersebut sebaiknya diterima?

- A. ROI: ya; RI: tidak
- B. ROI: ya; RI: ya**
- C. ROI: tidak; RI: ya
- D. ROI: tidak; RI: tidak

25. Manakah dari ukuran kinerja berikut yang termasuk perspektif proses bisnis internal?

- I. Persentase penjualan produk baru
- II. Biaya kualitas
- III. Produk yang dikembalikan sebagai suatu persentase penjualan
- IV. Waktu untuk menyelesaikan suatu klaim pelanggan

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4**
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

26. Manakah dari pernyataan berikut ini yang menggambarkan keuntungan utama dari pendekatan *balanced scorecard*?
- A. Pendekatan *balanced scorecard* membuat organisasi yang mengalami kesulitan keuangan untuk menekankan pada area lain
 - B. Pendekatan *balanced scorecard* mendorong organisasi untuk mempertimbangkan seluruh area kinerja yang relevan untuk pencapaian tujuan strategis mereka**
 - C. Pendekatan *balanced scorecard* membuat pengukuran kinerja organisasi menjadi lebih mudah dibanding organisasi lain
 - D. Pendekatan *balanced scorecard* membuat organisasi dapat menunjukkan etika mereka
27. Apakah yang dimaksud dengan biaya yang dapat dicapai?
- A. Standar biaya yang tidak memasukkan toleransi atas kerugian, sisa dan ketidakefisienan, sehingga hanya dapat dicapai dalam kondisi operasi yang sempurna
 - B. Standar biaya yang memasukkan toleransi atas kerugian, sisa, dan ketidakefisienan yang wajar, sehingga dapat dicapai dalam kondisi operasi yang efisien**
 - C. Standar biaya yang didasarkan semata-mata pada kondisi operasi saat ini tanpa target perbaikan
 - D. Standar biaya yang dipertahankan tetap untuk menggambarkan tren biaya dari waktu ke waktu

28. PT GAHARU menyusun proyeksi laba untuk tahun depan dengan data sebagai berikut:

Keterangan	Total	Per Unit
Penjualan	Rp500.000.000	Rp50.000
Biaya Variabel	(Rp300.000.000)	(Rp30.000)
Margin Kontribusi	Rp200.000.000	Rp20.000
Biaya tetap	Rp96.000.000	-
Laba Operasi	Rp104.000.000	-

BEP dalam unit dan rasio margin kontribusi adalah:

- A. BEP: 10.000 unit; Rasio margin kontribusi:60%
- B. BEP: 4.800 unit; Rasio margin kontribusi:40%**
- C. BEP: 10.000 unit; Rasio margin kontribusi:40%
- D. BEP: 4.800 unit; Rasio margin kontribusi:60%

29. PT BAGAS memproduksi satu jenis produk dengan struktur biaya per unit sebagai berikut:

Komponen Biaya	Per Unit (Rp)
Bahan langsung (Rp60.000 per kg)	Rp240.000
Upah langsung (Rp160.000 per jam)	Rp1.440.000
Overhead Produksi	Rp360.000
Total Biaya Produksi	Rp2.040.000

Dari data di atas dapat diketahui bahwa:

- Kebutuhan **bahan baku per unit** = $\text{Rp}240.000 \div \text{Rp}60.000 = 4 \text{ kg}$
- Kebutuhan **tenaga kerja per unit** = $\text{Rp}1.440.000 \div \text{Rp}160.000 = 9 \text{ jam}$

Informasi tambahan:

- Permintaan periode berikutnya = **35.000 unit**
- Persediaan awal dan akhir = **tidak ada**
- Ketersediaan bahan baku = **120.000 kg**
- Ketersediaan tenaga kerja = **380.000 jam**

Apakah yang menjadi faktor keterbatasan (*limiting factor*) pada periode mendatang?

- A. Hanya bahan baku
- B. Hanya tenaga kerja
- C. **Bahan baku dan tenaga kerja**
- D. Tidak akan ada faktor yang terbatas untuk periode mendatang

30. Berikut adalah data keuangan PT MERBABU yang diambil untuk 20X6 dan 20X7:

	20X6	20X7
Penjualan	Rp500juta	Rp500juta
Sisa (Scrap)	Rp20juta	Rp15juta
Pengerjaan ulang (rework)	Rp30juta	Rp20juta
Inspeksi produk	Rp500ribu	Rp500ribu
Jaminan produk	Rp40juta	Rp30juta
Pelatihan kualitas	Rp200ribu	Rp400ribu
Inspeksi bahan baku	Rp300ribu	Rp200ribu

Berapakah jumlah peningkatan laba yang terjadi akibat peningkatan kualitas dari tahun 20X6 ke 20X7? Jika biaya kualitas dapat dikurangi menjadi 5% dari penjualan, berapakah tambahan laba yang ada melalui peningkatan kualitas (asumsikan bahwa pendapatan penjualan akan tetap sama)?

- A. Laba meningkat Rp33,9 juta; tambahan laba Rp8,9 juta
- B. Laba meningkat Rp66,1 juta; tambahan laba Rp25juta
- C. Laba meningkat Rp33,9 juta; tambahan laba Rp25juta**
- D. Laba meningkat Rp66,1juta; tambahan laba Rp8,9 juta

ESAI

PT ABADI memiliki biaya standar berikut untuk salah satu produknya sebagai berikut:

Bahan langsung (6 meter @Rp 100.000)	Rp 600.000
Upah langsung (1,5 jam @ Rp 200.000)	Rp 300.000
Overheadu pabrik tetap (1,5 jam @ Rp40.000*)	Rp 60.000
Overhead pabrik variabel (1,5 jam @ Rp 80.000*)	Rp120.000
Total biaya standar per unit	Rp 1.080.000

*Tarif didasarkan aktifitas yang diharapkan 17.000 jam.

Data actual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Produksi	12.000 unit
Overhead Tetap	Rp660.000.000
Overhead Variabel	Rp138.000.000
Bahan baku langsung	71.750meter
Total biaya bahan baku	Rp723.240.000
Tenaga kerja langsung	17.900jam
Total biaya tenaga kerja	Rp365.160.000

Hitunglah varians berikut:

- a) Varians harga dan kuantitas bahan baku
- b) Varians tarif dan efisiensi tenaga kerja
- c) Varians spending dan efisiensi Overhead variable
- d) Varians spending dan volume Overhead tetap

Jawaban

1. **Varians bahan baku:**

Varians harga: kuantitas aktual (harga aktual – harga standar)

= 71.750 meter (Rp108.000 – Rp100.000)

= Rp 57.400.000 **Unfavorable**

Varians kuantitas: harga standar (kuantitas aktual – kuantitas standar)

= Rp 100.000 (71.750 – (6x12.000))

= Rp 25.000.000 **Favorable**

2. **Varians tenaga kerja :**

Varains tarif: jam aktual (tarif aktual – tarif standar)

= 17.900 jam (Rp 208.000 – Rp 200.000)

= Rp 71.600.000 **Unfavorable**

Varians Efisiensi: tarif standar (jam aktual – jam standar)

= Rp 200.000 (17.900 – 18.000)

= Rp 20.000.000 **Favorable**

3. **Varians OH Variable:**

Spending variance: actual OH variabel - (tarif OH variabel x jam aktual)

= Rp 138.000.000 – (Rp 80.000 x 17.900)

= Rp 52.000.000 **Favorable**

Varians Efficiency variance: Tarif OH variabel (jam aktual – jam standar)

= Rp 80.000 (17.900 – 18.000)

= Rp 8.000.000 **Favorable**

4. **Fixed overhead variance:**

Spending variance: OH tetap actual – budgeted OH tetap

= Rp 660.000.000 – (Rp 40.000 x 17.000)

= Rp 20.000.000 **Favorable**

Volume variance: budgeted fixed overhead – (fixed overhead rate x standard hours)

= Rp 680.000.000 – (Rp 40.000 x 18.000 hours)

= Rp 40.000.000 **Favorable**